

ABSTRAK

Astria Ramadhani: *Strategi Dakwah Bil Hal dalam Meningkatkan Minat Pemuda melalui Program Inovatif (Studi Deskriptif di Masjid Sejuta Pemuda At-Tin Kota Sukabumi).*

Masjid sebagai pusat peradaban Islam idealnya tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat aktivitas sosial, pendidikan, dan pemberdayaan umat. Namun, dalam konteks modern, minat pemuda terhadap masjid cenderung menurun akibat ketidaksesuaian antara pendekatan dakwah yang digunakan dengan karakteristik generasi muda. Kondisi ini mendorong perlunya inovasi strategi dakwah yang lebih relevan, salah satunya melalui pendekatan dakwah bil hal yang menekankan pada tindakan nyata dan keteladanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi, serta evaluasi dan pengendalian dakwah bil hal yang dilakukan oleh pengurus Masjid Sejuta Pemuda At-Tin Kota Sukabumi dalam meningkatkan minat pemuda melalui program inovatif.

Landasan teoritis dalam penelitian ini menggunakan teori manajemen strategi dari David Hunger dan Thomas L. Wheelen yang meliputi empat tahapan utama, yaitu pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian. Selain itu, konsep dakwah bil hal sebagai metode dakwah melalui tindakan nyata serta teori minat dari Slameto juga digunakan untuk menganalisis keterlibatan pemuda.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah bil hal di Masjid Sejuta Pemuda At-Tin dilakukan melalui, pengamatan lingkungan dengan memahami karakteristik pemuda yang cenderung menyukai ruang sosial yang santai dan interaktif, perumusan strategi berbasis kebutuhan pemuda melalui program inovatif, implementasi strategi melalui berbagai kegiatan seperti coffee bar, dapur umum, ruang santai, dan program sosial yang menciptakan suasana masjid layaknya ruang ketiga serta evaluasi dan pengendalian yang dilakukan secara berkelanjutan melalui peningkatan kualitas pelayanan dan keterlibatan pemuda.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dakwah bil hal berbasis program inovatif terbukti efektif dalam meningkatkan minat pemuda, ditandai dengan meningkatnya partisipasi, keterlibatan aktif, serta tumbuhnya rasa memiliki terhadap masjid. Pendekatan ini mampu menjadikan masjid lebih inklusif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan generasi muda di era modern. Pusat aktivitas spiritual sekaligus ruang sosial yang diminati generasi muda.

Kata Kunci: strategi dakwah, dakwah bil hal, minat pemuda, program inovatif, masjid.